

ABSTRACT

This dissertation is an explorative research which its main data are the texts of Pastoral Guidelines of Archdiocese of Semarang (PGAS) of 1984 - 2010. Up to 2010, Archdiocese of Semarang has issued five periods of Pastoral Guidelines. They are Pastoral Guideline (PG) of 1984-1990; PG of 1990-1995; PG of 1995-2000; PG of 2001-2005; and PG of 2006-2010. Those texts of PG of 1984-2010 are treated as discourses.

In analyzing those data, Critical Discourse Analysis (CDA) and the theory of power proposed by Michel Foucault are applied. The analysis is focusing on the analysis of linguistic features of the texts or linguistic practice analysis, discursive practice analysis and social practice analysis. There are various analytic tools for analyzing the linguistic features of the texts, but this research focuses on vocabulary which covers: wording, rewording, and over wording, in addition metaphor is also applied. In analyzing discursive practice, this research mainly uses two tools of analysis; they are interdiscursivity and intertextuality; whereas in analyzing social practice, the socio-cognitive effects of the texts are analyzed.

By analyzing linguistic features, discursive practice and social practice of the texts of PGAS of 1984-2010, this research enables to find out the nature and the objectives of PGAS of 1984-2010, and the objectives why Archdiocese of Semarang issues Pastoral Guidelines every five years. It also reveals religious discourses which verbalize the power of the Hierarchy of Catholic Church in Archdiocese of Semarang.

Finally, it can be concluded that PGAS of 1984-2010 is the mental model of Pastoral Care of Archdiocese of Semarang and as a means of its Archbishops of Archdiocese of Semarang exercise and implement their authority and power through well defined pastoral care. PGAS of 1984-2010 guide and direct people of God in Archdiocese of Semarang to walk in the right track in implementing their faith in pluralistic society.

Keywords: *Archdiocese of Semarang (AS), Pastoral Guideline (PG), Critical Discourse Analysis (CDA), linguistic features, discursive practice, social practice analysis, mental models, pastoral care, pluralistic society.*

INTISARI

Disertasi ini merupakan penelitian eksploratif yang data utamanya adalah teks Arah Dasar Keuskupan Agung Semarang (ARDAS) periode 1984-2010. Sampai tahun 2010, Keuskupan Agung Semarang (KAS) telah menerbitkan lima periode ARDAS, yaitu ARDAS 1984-1990; 1990-1995; 1995-2000; 2001-2005 dan ARDAS 2006-2010. Teks ARDAS tersebut dalam penelitian ini merupakan “wacana”.

Untuk menganalisa data tersebut digunakan Analisa Wacana Kritis (AWK) dan teori kekuasaan gagasan Michel Foucault. Analisa datanya difokuskan pada analisa ciri-ciri linguistik dari teks tersebut. Ada beberapa macam alat analisa untuk menganalisa teks, namun dalam penelitian ini difokuskan pada analisa kosakata yang meliputi pemaknaan kata (wording), pemaknaan ulang kata (rewording) dan pemaknaan lain dari suatu kata (over wording). Di samping itu digunakan juga alat analisa yang disebut dengan metaphor. Dalam menganalisa praktek diskursif, penelitian ini hanya menggunakan dua alat analisis, yaitu interdiskursifiti dan interteksualiti, sedangkan untuk menganalisa social praktis, efek kognitif social dari teks dianalisa.

Dengan menganalisa ciri-ciri linguistik, praktek diskursif maupun praktek sosial dari teks ARDAS 1984-2010, penelitian ini akan menemukan jati diri dan tujuan dari ARDAS KAS 1984-2010 serta mengapa KAS menerbitkan ARDAS setiap lima tahun sekali. Dengan menganalisa ciri-ciri linguistic, praktek diskursif serta praktek social teks ARDAS 1984-2010, penelitian ini juga bisa menguak wacana keagamaan yang menggambarkan otoritas/kekuasaan hirarki Gereja Katolik Keuskupan Agung Semarang (KAS).

Akhirnya, penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ARDAS KAS 1984-2010 merupakan model penggembalaan dari KAS, di samping ARDAS KAS 1984-2010 juga merupakan sarana para USKUP KAS menjalankan otoritas dan kekuasaan mereka lewat layanan Pastoral ARDAS 1984-2010 yang telah dirancang dengan baik. ARDAS KAS 1984-2010 memandu dan mengarahkan umat Katolik KAS di jalan yang benar dalam mengamalkan iman mereka di masyarakat yang plural.

Kata kunci: *Arah Dasar Keuskupan Agung Semarang (ARDAS KAS), Analisa Wacana Kritis, ciri-ciri linguistic, praktek diskursif, praktek social, jati , layanan pastoral, masyarakat plural.*